



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

## **Pengaruh Sarana Belajar Dan Kecerdasan Emosional, Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Dan Xi Pada Mata Pelajaran Pendidikanagama Islam Di Smk N 3 Dumai**

**Riski Caturi Sajun Wijaya**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[www.riskicatur76@gmail.com](http://www.riskicatur76@gmail.com)

**Eka Sukmawati**

*Universitas Islam Negri Imam Bonjol Padang*

[Ekasukmawati012@gmail.com](mailto:Ekasukmawati012@gmail.com)

### **Abstrak**

Minat belajar seseorang dapat dilihat dari keaktifan dia dalam mengikuti kegiatan belajar, seseorang yang memiliki minat dalam belajar terutama belajar pendidikan agama islam tidak pernah merasa puas terhadap apa yang telah ia peroleh, akan tetapi ia akan terus mempelajari dan mencari tahu lebih banyak tentang ilmu pendidikan agama tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sarana belajar dan kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 3Dumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 240 responden. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan Software SPSS 22 Windows 7. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kualitas sarana belajar, kecerdasan emosional secara bersama sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa sebesar 74,8% pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 3Dumai. Secara parsial sarana belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 3 Dumai. dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK negeri 3 Dumai.

**Kata Kunci :** *Sarana belajar, kecerdasan emosional, minat belajar*

### **Abstrac**

*A person's interest in learning can be seen from his activeness in participating in learning activities, someone who has an interest in learning, especially learning Islamic religious education, is never satisfied with what he has obtained, but he will continue to study and find out more about the science of religious education. the. The purpose of this study was to determine the influence of learning facilities and students' emotional intelligence on students' interest in learning in Islamic religious education subjects at SMK Negeri 3 Dumai. This study uses a quantitative method approach, the data used in this study is primary data obtained through distributing questionnaires to 240 respondents. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS 22 Windows 7 software. The results showed that the quality of learning facilities, emotional intelligence together gave a positive and significant influence on students' interest in learning as much as 78% in Islamic religious education subjects at SMK Negeri 3 Dumai. Partially, learning facilities make a positive and significant contribution to students' interest in learning in Islamic religious education subjects at SMK Negeri 3 Dumai. and emotional intelligence has a positive and significant influence on students' interest in learning in Islamic religious education subjects at SMK Negeri 3 Dumai.*

**Keywords:** *Learning Tools, Emotional Intelligence, Interest in Learning*



### Pendahuluan

Minat belajar merupakan perasaan tertarik seseorang kepada mata pelajaran sebagai upaya seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam belajar yang lebih baik untuk mencapai derajat dan martabat yang tinggi. Menurut Slameto minat belajar adalah salah satu wujud aktivitas seseorang yang mendesak guna melaksanakan serangkaian aktivitas jiwai serta badan guna mendapatkan sesuatu transformasi tingkah laku sebagai hasil dan pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Safitri & Nurmyanti, 2018).

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran, dikarenakan ia menyumbangkan kontribusi selama kegiatan belajar mengajar. Menurut Susanto kemauan belajar siswa memiliki hubungan yang kuat dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan (Kartika, 2019).

Siswa yang memiliki minat belajar ia akan tertarik dengan apa yang sedang dipelajari, ia akan senang ketika sedang belajar, ia akan aktif dalam belajar tidak akan merasa jenuh terhadap apa yang sedang dipelajarinya perhatian siswa pun akan lebih besar. Terdapat beberapa ciri-ciri minat belajar siswa yaitu, (1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, (2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, (3) Perkembangan minat mungkin terbatas, (4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, (5) Minat dipengaruhi oleh budaya, (6) Minat berbobot emosional, (7) Minat berbobot egosentris (Safitri & Nurmayanti, 2018).

Sementara itu menurut Djamarah ukuran belajar yaitu, (1) Rasa senang, (2) Pernyataan lebih menyukai, (3) adanya rasa ketertarikan, (4) Kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, (5) Berpartisipasi dalam aktifitas belajar, (6) Memberikan perhatian (Kartika, 2019). Dari indikator tersebut maka bisa dipahami minat belajar memiliki peran besar dalam kegiatan belajar mengajar, adanya minat belajar dalam diri seorang pelajar akan memberikan dampak terhadap keberhasilan dalam pencapaian belajar. Tentunya untuk membangun minat belajar dari diri seorang pelajar tidak hanya dengan kata-kata di perlukan tindakan lain seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, metode yang inovatif, memberikan motivasi



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

serta dukungan dan keluarga dan teman sejawat. Menurut Totok minat belajar dipengaruhi oleh bebrapa diantaranya yaitu, (1) Motivasi dan cita-cita, (2) Keluarga, (3) Peranan Guru, (4) Sarana dan prasarana, (5) Teman dan pergaulan, (6) Media Masa (Sinibolon, 2014).

Adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan menumbuhkan minat belajar siswa namun sebaliknya jika sarana dan prasarana tidak tersedia maka minat belajar siswa tidak ada. Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain (Puspitasari, 2016). Menurut Dikdasmen Depdikbud bahwa fungsi sarana pendidikan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan (Fatmawati et al., 2019).

Selain sarana dan prasarana kecerdasan emosional juga ikut mempengaruhi minat belajar siswa. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran (Darianto, 2006). Dalam perspektif Islam, kecerdasan emosional (Kemampuan untuk menghargai individu pada tingkat yang mendalam) adalah kapasitas yang dipusatkan pada hati, sehingga dengan kapasitas tersebut, Anda akan benar-benar ingin menyadari, memahami, memahami dan merasakan kerinduan atau kehendak dari keadaan Anda saat ini dan dapat ambil ilustrasi darinya sehingga Anda akan merasa mudah untuk bekerja sama, menyesuaikan, dan bergaul dengan baik (Rachman, 2018). Menurut Cahyo Wibowo, indikator kecerdasan emosional terdiri dari (1) Pengaturan mood, (2) Keterampilan (3) Pemanfaatan emosi, (4) Penilaian emosi (Wibowo 2017).

Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari kesehatan jiwa dan jasad, pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi. Faktor eksternalnya meliputi Stimulus, dan kondisi lingkungan sosial (Putri, 2013).

Dari pernyataan diatas mengenai minat belajar maka dapat di tangkap kesimpulan bawa kecerdasan emoinal memiliki peran penting terhadap perkembangan minat belajar siswa. Pencapaian individu membutuhkan kapasitas yang lebih dari IQ yang pada umumnya akan sangat dibatasi, hanya mengukur Intelijen secara adat, dan mengabaikan hal-hal penting



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

yang mendasari komponen-komponen yang berhubungan dengan karakter. Jadi hanya orang-orang dengan IQ tinggi, namun pada saat yang sama tidak cerdas secara sosial (Rachman, 2018).

Namun dalam realitanya karena perbedaan karakter dan pembawaan siswa yang tidak sama sehingga tidak semua peserta didik mau mengikuti mata pelajaran yang sudah diberikan sebagai mana yang terjadi di SMK Negeri 3 Dumai dimana setiap minggunya peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang akan menjadi pegangan lahir dan batin atau menjadi bekal dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan 1 kali dalam seminggu untuk masing-masing kelas. Sebagaimana yang penulis amati ketika melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) pada tanggal 20 November sampai 20 September 2021 dari pengamatan penulis terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas ketika pelajaran Agama Islam telah masuk, beberapa siswa juga tidak bergegas masuk kelas ketika pelajaran agama islam telah masuk.

Ada beberapa siswa masih saja santai di kantin beberapa siswa juga tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran agama islam beberapa juga tertidur saat guru sedang merangkan bahkan ada yang asik melihat layar telepon pintar, tidak sedikit pula yang tidak mengerjakan tugas, asik izin keluar kelas atau tidak menghafal materi yang diberikan.

Hal ini di perkuat dengan wawancara dengan Ibu Dian, S.Pd salah seorang guru pelajaran Agama Islam pada tanggal 30 November 2021 beliau mengatakan banyak siswa yang tidak menyetorkan hafalan ada juga siswa yang enggan mengerjakan tugas. Tanggal 1 Januari 2022 Bapak Ilham, S.Pd juga mengatakan bahwa apa yang saya lihat adalah hal yang selama ini terjadi dan menjadi permasalahan yang terus diusahakan cara menyelesaikannya

Jika dilihat dari sarana dan prasarana belajar sekolah tersebut memiliki prasarana belajar yang memadai dari mulai jalan menuju sekolah, gedung belajar, tempat ibadah seperti musholah, ruang baca seperti perpustakaan dll. Selain Prasarana belajar yang baik, dari segi emosional tergambar cukup baik bagaimana jalan komunikasi antara murid dengan guru cukup baik, keakraban murid dengan guru juga baik dimana guru bersedia memberikan



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

penjelasan kepada siswa yang belum paham terkait pelajaran agama Islam di luar jam sekolah, selain itu guru juga bersedia mengadakan acara bersama diluar jam sekolah.

Guru juga tidak sungkan memberikan motivasi ketika melihat ada murid yang tidak bersemangat saat didalam kelas.ada beberapa kelas yang penulis temukan dengan keadaan kelas yang lengkap saranya akan tetapi kondisinya perlu perawatan lebih lanjut serta perlunya tambahan sarana lainya yang dapat menumbuhhkan gairah siswa dalam belajar lebih tinggi lagi.

SMK Negeri 3 Dumai secara umum para guru memiliki kemampuan emoional yang sangat baik hubungan dengan peserta didik dan sesama guru terjal in sangat baik akan tetapi peningkatan hubungan kepada para siswa juga perlu di tingkatkan lagi baik saat jam pelajaran atau di luar jam pelajaran. Penulis ketika mengamati ada beberapa kelas ketika kejenuhan dan semangat belajar munur lalu di guru memberikan hadiah bagi yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan maka secara seponatan para siswa menjadi bersemangat dan berusaha menyelesaikan tugas yang di berikan dengan usahanya masing-masing. Ini suatu fenomena dimana emoisonal peserta didik mampu membangkitkan minat belajar walaupun sesaat.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, subjek pada penelitian ini siswa SMK N3 Dumai, instrument penelitian yang digunakan yaitu 5 skala likert. Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Sarana Belajar, Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Dumai. Penelitian ini dilakukan pada bulan april hingga Juni 2022 di SMKN 3 Dumai. Populasi pada penelitian ini seluruh SMKN 3 Dumai. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2015). Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 194 siswa. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner, wawancara dan observasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software *SPSS 21*.

### Sarana Belajar Di SMK Negeri 3 Dumai

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	-------	---------	---------	------	----------------



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

---

SB	59	20,00	35,00	55,00	44,0339	4,91643
KE	59	15,00	25,00	40,00	32,3729	3,75039
MB	59	16,00	19,00	35,00	27,7458	3,69806
Valid N (listwise)	59					

---

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata sarana belajar di SMKN 3 Dumai, sebesar 44,03. nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup baik. Hasil responden siswa menyatakan setuju bawa di ruang kelas telah tersedia buku paket PAI, Kitab suci al Quran, kipas angin, yang nyaman digunakan, tersedianya kursi, meja, peta tipografi yang mudah dipahami, spidol, dan tersedianya media pembelajaran pendukung lainnya seperti infokus, gambar asma ul husna, sifat wajib bagi Allah Dan juga tersedianya mushola yang nyaman untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim. Menurut Winarsih sarana belajar terdiri dari peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan untuk mendukung jalannya belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, dan alat media pembelajaran lainnya. indikator sarana belajar melingkupi buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat praktikum, alat-alat tulis, dan perlengkapan sekolah meliputi ruang kelas, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olahraga, perpustakaan, serta laboratorium. Berangkat dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata atau sebagian besar sarana dan prasana di SMKN 3 sudah terpenuhi untuk menunjang proses pembelajaran.

### **Kecerdasan Emosioanal Siswa Di SMK Negeri 3 Dumai Minat Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Dumai**

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata kecerdasan emosional di SMKN 3Dumai, senbesar 32.37. nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup baik. Hasil responden menyatakan bahwa siswa mampu mengenali emosi diri, percaya akan kemampuan diri, mampu mengolah diri sendiri, terbuka dan mudah menerima gagasan, berusaha berprestasi dan tidak cepat puas, banyak belajar tentang diri sendiri mampu berpikir positif dan optimis, dapat merasakan perasaan orang lain, merasa empati kepada orang kain yang kesusahan, dan merasakan bahagia terhadap kesenangan orang lain.

Menurut Wibowo seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik telah mampu mengatur diri sendiri, mengenali emosi diri sendiri, mengetahui batas-batas



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

kemampuan dan kekuatan diri sendiri, mampu memotivasi sendiri, bersifat empati, dan terampil bersosial (Wibowo 2017).

Siswa dikatakan mampu mengenali emosi diri sendiri ketika siswa tersebut mampu mengetahui suasana hati yang sedang terjadi atau tiba-tiba terjadi, Sadar dengan perasaan yang sedang terjadi serta memahami antara pikiran, perbuatan dan ucapannya tersebut memahami perasaan yang terjadi dengan hasil perbuatannya, memiliki kesadaran perasaan yang menjadi tujuan dalam bertindak. Kemudian dalam hal mengetahui kemampuan diri mereka mampu menyadari akan kelebihan diri sendiri, melakukan tindakan yang tidak sembarangan, menerima masukan orang lain. Dalam pengelolaan diri mereka mampu mengendalikan diri sendiri, memiliki sifat yang ramah, kewaspadaan inovasi dan optimis. Ketika dihadapkan dengan lingkungan sosial mereka memiliki perasaan yang empati, interaktif dan lainnya.

Dengan membandingkan teori yang dikemukakan Wibowo dan kenyataannya di SMKN 3 Dumai dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional siswanya berada kategori cukup baik. Ini artinya terdapat sebagian kecil siswa yang belum mampu mengelola kecerdasan emosionalnya dengan baik.

## **Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Dumai**

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata minat belajar di SMKN 3Dumai, sebesar 27.74. nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup baik. Hasil responden siswa ditemukan sebagian besar siswa suka akan pelajaran PAI, aktif belajar pelajaran PAI, merasa senang terhadap pelajaran PAI, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar PAI, senantiasa mengingat pelajaran PAI, lebih cenderung menyukai pelajaran PAI daripada pelajaran yang lain. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Herlina bahwa siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut, (1) rasa tertarik, yaitu ketertarikan terhadap pelajaran di kelas, (2) Perasaan senang, yaitu kesukaan terhadap mata pelajaran, (3) Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang di pelajarinya, (4) Partisipasi, yaitu keikutsertaa siswa di dalam proses pembelajaran, (5) Keinginan, yaitu rasa keingintahuan yang tinggi tanpa unsur paksaan (Muyasaroh, 2020).



### Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Dumai.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	Variance Inflation Factor
(Constant)	2,292	2,371		,966	,038		
SB	,257	,072	,342	3,555	,001	,487	2,055
KE	,578	,095	,586	6,092	,000	,487	2,055

*Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 22*

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 2,292 + 0,257X_1 + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa sarana belajar memiliki nilai konstanta sebesar 0,257 bertanda positif dengan taraf signifikannya sebesar 0,001. Artinya sarana belajar berpengaruh positif sebesar 25,7% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Dumai, ketika sarana belajar ditingkatkan sebesar 25,7 % maka minat belajar akan meningkat pula sebesar 25,7%. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan Slameto bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar ialah terdapatnya sarana belajar atau fasilitas yang mendukung aktivitas belajar siswa (Winarsih, 2018). Karena fungsi dari sarana belajar adalah untuk mampu memperjelas isi dan informasi materi pelajaran sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan hasil belajarnya. meningkatkan serta memacu perhatian peserta didik sehingga dapat memunculkan semangat belajar dan interaksi yang lebih lama antara siswa dengan lingkungannya juga memberikan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan pemahaman dan minat yang dimiliki, memberikan pengalaman tentang apa yang terjadi di lingkungannya, dan mampu memberikan kepercayaan diri siswa saat berinteraksi langsung dengan gurunya, masyarakat dan lingkungannya semisalnya melalui karyawisata dan lain-lain (Fatmawati et al., 2019). Oleh



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

karena nya sarana belajar berperan penting terhadap minat belajar siswa sebagaimana hasil serupa juga ditemukan pada penelitian sebelumnya yaitu, Jumaidi Nur “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Kelas VIII SMP Tahun 2015” hasil penelitiannya menunjukkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sarana belajar pengarug positif dan signifikan terhadap miant belajar siswa. Dengan nilai presentase sebesar 0,628 %.

## **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Dumai.**

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=a + b1X1+ e$$

$$Y= 2,292 + 0,578$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki nilai konstanta sebesar 0,578 bertanda positif dengan taraf signifikannya sebesar 0,000. Artinya kecerdasan emosional berpengaruh positif sebesar 57,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Dumai, ketika kecerdasan emosional siswa ditingkatkan sebesar 57,8% maka minat belajar akan meningkat pula sebesar 57,8%. Hal ini dikarenakan melalui adanya kecerdasan emosional siswa akan mampu mengenali diri sendiri, mengetahui kemampuan diri, yakin dan percaya akan kemampuan diri, aktif dan inovatif. Kemudian menurut Goleman kecerdasan emosional memiliki komponen sebagai berikut, mengenali emosi sendiri dan orang lain, mampu mengelola emosi, memotivasi diri sendiri (Putri. 2013). Sehingga dengan demikian siswa tersebut akan meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran agama islam. Hasil serupa ditemukan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Tini Sumanti “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Belajar Mati-Matika Di MAN Sipirok tahun ajaran 2013/2014*”. hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional terdapat pengarug positif dan signifikan terhadap miant belajar siswa. Dengan nilai presentase sebesar 76,07 %.

## **Pengaruh Antara Sarana Belajar Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Dumai**



**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,865 <sup>a</sup>	,748	,739	1,89019	1,671

a. Predictors: (Constant), KE, SB

b. Dependent Variable: MB

Dari tabel 3 diketahui nilai *R Square* variabel sarana belajar dan kecerdasan emosional sebesar 0,748. Artinya secara bersama-sama sarana belajar dan kecerdasan emosional siswa berkontribusi terhadap minat belajar siswa Siswa Kelas X dan XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Dumai, sebesar 74,8% dan sebesar 25,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi minat belajar seperti motivasi orang tua, kompetensi guru dan lainnya.

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata sarana belajar siswa di SMKN 3 Dumai cukup baik dengan nilai sebesar 44,0. Hal ini dikarenakan di SMKN 3 Dumai terdapatnya sarana dan prasarana seperti ruang kelas, buku paket PAI, kitab suci al Quran, kipas, angin, kursi, meja, peta tipografi, spidol, infokus, gambar asma ul husna, sifat wajib bagi Allah. Dan pada variabel kecerdasan emosional siswa SMKN 3 Dumai berada pada rata-rata cukup baik dengan nilai 32,37. Hal ini dikarenakan siswanya mampu siswa mampu mengenali emosi diri, percaya akan kemampuan diri, mampu mengolah diri sendiri, terbuka dan mudah menerima gagasan, berusaha berprestasi dan tidak cepat puas, banyak belajar tentang diri sendiri mampu berpikir positif dan optimis, dapat merasakan perasaan orang lain, merasa empati kepada orang lain yang kesusahan, dan merasakan bahagia terhadap kesenangan orang lain. Sementara minat belajar yang ada di SMKN3 Dumai berada pada rata-rata sebesar 27,74. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup baik. Siswa di SMKN 3 Dumai siswa suka akan pelajaran PAI, aktif belajar pelajaran PAI, merasa senang terhadap pelajaran PAI, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar PAI, senantiasa mengingat pelajaran PAI, lebih cenderung menyukai pelajaran PAI daripada pelajaran yang lain.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar pelajaran PAI di SMKN 3 Dumai sebesar 25,7 % sementara variabel kecerdasana emosional berpengaruh terhadap minat belajar pelajaran PAI di SMKN 3 Dumai sebesar 57,8%. Jika dilihat dan dibandingkan diantara kedua variabel tersebut variabel kecerdasan emosional berkontribusi terhadap minat belajar siswa lebih besar daripada sarana belajar. Secara bersama-sama sarana belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat belajar pelajaran PAI di SMKN 3 Dumai sebesar 74,8 % dan sebesar 25,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi minat belajar seperti motivasi orang tua, kompetensi guru dan lainnya.

### Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneiti lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang memungkinkan mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

### Daftar Pustaka

- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Kartika, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Kartika, Sinta. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 1. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 114–126
- Rachman, T. (2018). "Pengaruh Konflik Kerja Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Karyawan Pt Bikasoga Bandung (Studi Kasus Pada Divisi Gedung Pertemuan Dan Sarana Olahraga). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- WIBOWO, C. T. (2017). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.20961/jbm.v15i1.4108>
- Winarsih, S. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Kreativitas Guru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.usd.ac.id>